PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS Hari: Selasa Tanggal: 25 Januari 2011 Halaman: 2

Sulit Padukan PMPS dan Sekaten

UMBULHARJO -- Walikota Yogyakarta H Herry Zudianto menyatakan sulit untuk memadukan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) dengan ritual Sekaten itu sendiri, yang diadakan untuk memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW.

Evaluasi dilakukan setiap tahun. Perubahan konsep juga berulang kali dilakukan. Namun belum ditemukan formula yang pas untuk membuat PMPS lebih menarik dan bukan sekadar menjadi rutinitas pengiring perayaan Sekaten yang diselenggarakan Keraton Yogyakarta.

Kesulitan memadukan PMPS dengan Sekaten itu diakui Walikota Yogyakarta H Herry Zudianto, Senin (24/1), menjawab kritikan sebagian masyarakat yang menilai PMPS terasa membosankan dan arenanya terkesan kumuh dan kotor.

Jika perlu diubah

Menurut Herry, bukan cuma sekali dua Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta dengan masukan dari banyak pihak mencoba mengubah konsep penyelenggaraan PMPS. Namun hasilnya hampir selalu ada yang dirasa kurang pas.

"Evaluasi itu *kan* mesti kita lakukan setiap habis penyelenggaraan. Mencoba berbagai konsep, *nek* perlu diubah, itu *kan* juga kita lakukan berulang kali, bertahun-tahun, bukan cuma sekarang. Tapi memang sulit memadukan PMPS dengan Sekaten," ujarnya.

Selanjutnya Herry mencoba mengingatkan berbagai perubahan yang pernah dilakukan. Termasuk bermunculannya usulan untuk memisahkan PMPS dengan Sekaten. PMPS yang diartikan sebagai sebuah pameran atau expo yang digelar Pemkot secara rutin pada waktu yang sama setiap tahun, tidak mengikuti perayaan Sekaten.

"*Iya kan*, muncul banyak wacana seperti itu. Juga perubahan konsep sampai kita tutup segala. PMPS pakai tenda tertutup, bersih, kasih AC segala macam. Tapi *jarena malah kapiken* (terlalu bagus, re1) *ha ha ha*... Orang malah jadi segan masuk," tuturnya.

Kumuh karena hujan

Mengenai pelaksanaan PMPS tahun ini yang arenanya tampak kumuh dan kotor, Herry berpendapat hal tersebut akibat hujan. PMPS digelar di Alun-alun Utara yang lahannya berupa tanah, sehingga ketika turun hujan, besar kemungkinan bakal terlihat kotor.

"Kalau saya karena memang penyelenggaraannya pas hujan. *Ya* itulah kesulitannya kalau pas musim hujan. Pernah mau dipasangi konblok semua, tapi *kan ya* sulit. Setelah tutup *kan* lahannya harus dibersihkan, dikembalikan seperti semula," kata dia.

(fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi 2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005